

Surakarta District Hospital Strategic Analysis Facing Nasional Health Insurance

Mu'allim Hawari

Postgraduate School of Hospital Management University of Muhammadiyah
Yogyakarta (UMY)

ABSTRACT

Indonesia populations reached 237 million people, 87 million peoples (36.88 %) not covered by health insurance. Act No. 40 of 2004 on Social Security , mandates that National Social Security System that known as National Health Insurance starting 1st January 2014. As a government -owned hospitals , Surakarta District Hospitals should immediately prepare to face National Health Insurance 2014. For it is made research about the strategic analysis of Surakarta District Hospitals to face National Health Insurance 2014. Analysis using swot analysis both qualitative and quantitative to know the actual position of the hospital itself. Collecting data using interviews, observations, and document review. Samples were interviewed amounted to 4 people who are directors of Surakarta District Hospitals. The results of the quantitativw SWOT analysis puts hospital on qudran III, which means that hospitals are have a lot of weaknesses and opportunities too, then must make strategic changes . Changes made to pursue a great opportunity, because the hospital is hampered by internal problems. In this study there are 17 strategies that can be done to deal with National Health Insurance 2014, this strategy was obtained from swot analysis has been done. The main priority is to complete the requirements kredencialing and rekredencialing of Implementing Agency Social Security (BPJS) .

Keywords : swot analysis , hospital strategy , National Social Security, NHI

**ANALISIS STRATEGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SURAKARTA
DALAM MENGHADAPI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

Mu'allim Hawari

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Populasi Indonesia mencapai 237 juta orang , 87 juta orang (36.88 %) tidak ditanggung oleh asuransi kesehatan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional , mengamanatkan bahwa Sistem Jaminan Sosial Nasional yang dikenal sebagai Jaminan Kesehatan Nasional dimulai 1 Januari 2014. Sebagai rumah sakit milik pemerintah , RSUD Kota Surakarta harus segera mempersiapkan diri untuk menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional 2014. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk analisis strategis RSUD Kota Surakarta menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional 2014. Analisis menggunakan analisis SWOT kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui posisi sebenarnya dari rumah sakit itu sendiri . Pengumpulan data menggunakan metode wawancara , observasi , dan telaah dokumen . Sampel penelitian berjumlah 4 orang yaitu jajaran direksi RSUD Kota Surakarta . Hasil analisis SWOT kuantitatif menempatkan rumah sakit pada quadrans III , yang berarti bahwa rumah sakit berada di posisi RSUD mempunyai banyak kelemahan dan memiliki banyak kesempatan, maka harus melakukan perubahan strategi . Perubahan yang dibuat untuk mengatasi kelemahan dengan tujuan mengejar kesempatan besar , karena rumah sakit terhambat oleh masalah internal. Dalam penelitian ini ada 17 strategi yang bisa dilakukan untuk menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2014, strategi ini diperoleh dari analisis SWOT yang telah dilakukan . Prioritas utama adalah untuk melengkapi persyaratan kredensialing dan rekredensialing dari Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS)

Kata kunci : analisis SWOT, strategi rumah sakit, SJSN, JKN